

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab- bab sebelumnya, proses pelaksanaan APBDesa Kutosari tahun 2021 telah dilaksanakan dengan baik. Dapat ditarik beberapa kesimpulan berdasarkan data dan pembahasan atas pelaksanaan APBDes di Desa Kutosari di atas, yaitu :

1. Anggaran pendapatan sebesar Rp1.625.520.400,00 dan anggaran biaya sebesar Rp1.669.550.636 yang telah dianggarkan oleh pemerintah Desa Kutosari telah dialokasikan dan digunakan sesuai dengan Perdes Kutosari No 07 Tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Kutosari Tahun Anggaran 2021. Proses pelaksanaan penggunaan APBDesa Kutosari dimulai dari penyusunan APBDes sampai dengan realisasi penggunaan. Penyusunan APBDesa Kutosari ini terdiri atas penyusunan RPJMDes, RKPDes, RAPBDes, sampai ditetapkan perdes tentang APBDesa Kutosari.
2. Pemerintah Desa Kutosari menggunakan APBDesa Kutosari tahun 2021 untuk membiayai belanja pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat. Anggaran belanja yang dianggarkan untuk pembangunan desa sebesar Rp746.183.400,00 dan terealisasi sebesar Rp743.294.800,00. Sedangkan

anggaran belanja untuk pemberdayaan masyarakat yang disebut dengan kegiatan pembinaan kemasyarakatan sebesar Rp97.464.440,00 dan terealisasi sebesar Rp86.514.000,00.

3. Terdapat kendala yang dihadapi dalam proses pelaksanaan penggunaan APBDesa Kutosari tahun 2021. Kendala tersebut yaitu keterbatasan jumlah anggaran sehingga masih terdapat beberapa ketimpangan dalam pembangunan desa. Keterbatasan jumlah dana juga disebabkan oleh adanya pandemi *covid-19* sehingga jumlah anggaran belanja untuk pembangunan desa jadi berkurang. Kendala lain yang muncul yaitu masalah kalender musim karena cuaca yang tidak menentu setiap tahunnya. Akibatnya, proses realisasi APBDes Kutosari tahun 2021 menjadi sedikit tertunda.

4.2 Saran

Berdasarkan tinjauan yang telah penulis lakukan, terdapat beberapa saran yang diberikan penulis terhadap pelaksanaan APBDesa Kutosari tahun 2021 :

1. Pemerintah Desa Kutosari sebaiknya dapat mengalokan APBDesa Kutosari dengan baik sesuai dengan prioritas yang dibutuhkan, sehingga dapat meminimalisir kesenjangan pembangunan akibat keterbatasan anggaran.
2. Pemerintah Desa Kutosari sebaiknya dapat memperkirakan rencana pembangunan dengan baik sehingga masalah kalender musim dapat diminimalisir. Misalnya dengan melakukan pembangunan desa pada musim kemarau sehingga kecil kemungkinan terjadinya masalah pembangunan akibat hujan atau hal-hal lain yang mengganggu proses pembangunan.